

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

¹Nurul Agustin,²Ambar Asnaningsih

^{1,2}Program Studi D3 Keperawatan, Akademi Keperawatan Kosgoro

Email: nurulagustinagustus@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan dari keluarga atau orang terdekat adalah salah satu usaha yang sangat berperan dalam sukses tidaknya menyusui, semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armiami, Amd.Keb. Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Jumlah Sampel sebanyak 30 responden dan analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil Penelitian didapat dari Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p value = 0,00, sehingga nilai p value $0,01 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Simpulan, terdapat korelasi antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif. Saran bagi tempat penelitian diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan terhadap bayi usia 0-6 bulan terutama dukungan dari keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Pemberian Asi Eksklusif, Bayi Usia 0-6 Bulan

ABSTRACT

Support from family or people closest to you is one of the efforts that plays a big role in whether breastfeeding is successful or not. The greater the support you get to continue breastfeeding, the greater your ability to continue breastfeeding. The aim of the research is to determine the relationship between family support and exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months at TPMB Dian Armiami, Amd.Keb. This type of research is quantitative with a retrospective approach. The total sample was 30 respondents and data analysis used the chi-square test. The research results obtained from the chi-square test results show that the p value = 0.00, so that the p value is $0.01 < \alpha = 0.05$, meaning that there is a relationship between family support and exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months. In conclusion, there is a correlation between family support and exclusive breastfeeding. It is hoped that health workers, especially midwives, will provide suggestions for research sites to provide input in improving services for babies aged 0-6 months, especially support from families in providing exclusive breastfeeding.

Keywords: Family Support, Exclusive Breastfeeding, Babies Aged 0-6 Months

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah sumber nutrisi terpenting yang dibutuhkan oleh setiap bayi. ASI diberikan secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dan dilanjutkan dengan makanan pendamping sampai usia 2 tahun. Riset World Health Organization (WHO) pada tahun 2010 menyebutkan bahwa 42% kematian balita di dunia adalah penyakit pneumonia dan sebanyak 58% terkait dengan malnutrisi. Malnutrisi seringkali terkait dengan kurangnya asupan ASI dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) secara dini (Jumita & Yulianti, 2020). Di dunia hanya 40% bayi dibawah usia enam bulan yang mendapat ASI Eksklusif (WHO, 2018) Sedangkan Menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2018, persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 68,74%. Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Jawa Timur sebesar 77,51%(Kemenkes R1, 2019).

ASI Eksklusif merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan AKB di Indonesia. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi yaitu ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral)(Esti Anggraeni et al., 2020). ASI selain mengandung gizi yang cukup lengkap, mengandung imun untuk kekebalan tubuh bayi. Keunggulan lainnya ASI disesuaikan dengan sistem pencernaan bayi sehingga zat gizi cepat terserap, berbeda dengan susu formula atau makanan tambahan yang diberikan secara dini pada bayi. ASI mengandung banyak sekali DHA dan zat kebal yang dapat mencegah infeksi atau penyakit pada bayi. Perkembangan otak bayi akan semakin baik apabila bayi semakin banyak meminum ASI (Jumita & Yulianti, 2020).

Perilaku seseorang dalam pemberian ASI dipengaruhi oleh berbagai faktor pembentuk perilaku kesehatan menurut Green, diantaranya faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya; faktor pemungkin yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas dan sarana; faktor penguat yaitu sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku petugas, serta dukungan keluarga(Supriyanto et al., 2021).

Dukungan keluarga kepada ibu menjadi satu faktor penting yang juga mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Seorang ibu yang mempunyai pikiran positif tentu saja akan senang melihat bayinya, sehingga muncul rasa kasih sayang, terlebih bila sudah mencium dan menimang si buah hati. Semua itu terjadi bila ibu dalam keadaan tenang. Keadaan tenang ini didapat oleh ibu jika adanya dukungan-dukungan dari lingkungan sekitar ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Karena itu, ibu memerlukan dukungan yang kuat agar dapat memberikan ASI eksklusif (Utari et al., 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di TPMB Dian Armiami, Amd.Keb terdapat 5 bayi usia 3-5 bulan yang sudah mendapatkan makanan tambahan berupa pisang dikarenakan tidak ada dan kurangnya dukungan dari keluarga untuk pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Berdasarkan uraian yang tertuang sehingga peneliti tertarik meneliti dengan tujuan Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armiami, Amd.Keb.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode analitik dimana peneliti mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan kolerasi untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lainnya dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armiami, AMd. Keb. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pengolahan Data *Editing, Coding, Scoring, Tabulating, Processing, Cleaning*. Analisis bivariat menggunakan Uji *Chi-Square* untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dan seluruh hasil data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

HASIL

Tabel 1 Hasil Analisa Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armiami, Amd.Keb

Dukungan	Pemberian ASI						P value
	Diberikan		Tidak diberikan		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Didukung	25	83,3%	0	0	25	83,3%	
Tidak di dukung	0	0	5	16,7%	5	16,7%	0,000
Jumlah	25	83,3%	5	16,7%	30	100,0	

Berdasarkan tabel 1, diatas menunjukkan dari 30 responden yang diteliti diketahui bahwa bayi yang diberikan ASI Eksklusif dan mendapat dukungan sebanyak 25 responden (83,3%), dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif dan tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 5 responden (16,7%). Hasil uji chi square menunjukkan nilai p value = 0,00, sehingga nilai p value $0,01 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armiami, Amd. Keb Karangrejo, Gempol Pasuruan.

PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahawa terdapat korelasi antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armiami, Amd. Keb Karangrejo, Gempol Pasuruan. Hasil ini didukung beberapa penelitian yang serupa diantaranya : Penelitian Simanjuntak et al., (2022) menjelaskan bahwa ibu yang didukung oleh keluarga dalam memberi ASI dengan eksklusif berpeluang sebesar 5,3 kali lebih besar dibanding ibu yang masih belum mendapatkan dukungan oleh keluarganya dengan cukup ($p = 0,001$). Variabel yang paling berpengaruh paling besar pada pemberian ASI eksklusif adalah dukungan keluarga dengan p-value sebesar 0,001. Berarti bila seorang ibu menjadi Ibu Rumah Tangga saja dan mendapatkan dukungan keluarga cukup maka memiliki probabilitas sebesar 80% yang berkemungkinan akan memberikan. Penelitian Sahar & Permatasari (2016) menunjukkan proporsi ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang

tidak baik dengan dukungan informasi yang tidak baik 35,7%, lebih besar dibandingkan dengan dukungan informasi yang baik 28,5% Hasil uji chi square menunjukkan adanya hubungan antara dukungan informasi dengan pemberian ASI eksklusif p value = 0,032 (p value < 0,05), dengan nilai OR 3,24, artinya ibu dengan dukungan informasi yang tidak baik mempunyai resiko 3,2 kali untuk terjadi pemberian ASI eksklusif yang tidak baik dibandingkan dengan ibu dengan dukungan informasi yang baik.

Penelitian Yolanda & Devi (2022) menunjukkan hasil yang sejalan dengan hasil uji statistic Chi Square di dapatkan nilai $p = 0,028$ berarti $p = < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi. Namun dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dewi et al., (2023) menunjukkan hasil berbeda tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas Taliwang, Kota Mataram dimana nilai p value = 0.177 > 0.05.

Pemberian ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air, teh, dan air putih, serta tanpa tambahan bahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim. Setelah 6 bulan baru mulai diberikan makanan pendamping ASI (MPASI). manfaat ASI bagi bayi 1) Untuk pertumbuhan setelah periode perinatal, 2) Mengandung antibodi, 3) Mengandung komposisi yang tepat, 4) Memberi rasa nyaman dan aman pada bayi dan adanya ikatan antara ibu dan bayi, 5) Terhindar dari alergi, 6) Meningkatkan kecerdasan bagi bayi (Andriani, 2017).

Terdapat multi faktor yang berhubungan dengan ASI eksklusif, pada penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga bukan merupakan satu-satunya hal yang berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian dimana pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh pendidikan ibu, dukungan keluarga, norma subjektif yang positif, waktu luang, sikap positif, dukungan suami yang kuat, dukungan tenaga kesehatan, kesehatan ibu sebelum hamil, BMI ibu, pendapatan keluarga dan inisiasi menyusui dini (IMD) (Fatmawati & Winarsih, 2020).

Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh perilaku kesehatan, menurut Green dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Salah satu faktor pendorong pemberian ASI yaitu dukungan keluarga. Ibu yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar yaitu suami, orangtua, maupun keluarga lainnya akan berada dalam keadaan tenang dan memiliki pikiran positif terhadap bayi sehingga ibu merasa senang saat melihat bayi, kemudian memikirkan bayi dengan penuh kasih sayang dan ingin memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Isapan yang dilakukan oleh bayi mempengaruhi hormon prolaktin dimana hormon prolaktin dapat merangsang kelenjar payudara untuk memproduksi ASI(Supriyanto et al., 2021).

Hal yang sejalan juga di sampaikan Utari et al., (2022) dukungan keluarga kepada ibu menjadi satu faktor penting yang juga mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Seorang ibu yang mempunyai pikiran positif tentu saja akan senang melihat bayinya, sehingga muncul rasa kasih sayang, terlebih bila sudah mencium dan menimang si buah hati. Semua itu terjadi bila ibu dalam keadaan tenang. Keadaan tenang ini didapat oleh ibu jika adanya dukungan-dukungan dari lingkungan sekitar ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Karena itu, ibu memerlukan dukungan yang kuat agar dapat memberikan ASI eksklusif.

Menurut Siti Amallia et al., (2023) berasumsi bahawa ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga namun memberikan ASI eksklusif kepada bayinya disebabkan karena sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah pula seseorang untuk menerima informasi. Informasi yang didapat seseorang nantinya akan memengaruhi Pengetahuan dan akhirnya akan memengaruhi perilaku seseorang sehingga mampu menumbuhkan kesadaran ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini adalah Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Dian Armianti, Amd.Keb Karangrejo Gempol Pasuruan. Saran bagi tempat penelitian diharapkan bagi tenaga

kesehatan khususnya bidan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan terhadap bayi usia 0-6 bulan terutama dukungan dari keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif. Bidan perlu memberikan konseling kepada keluarga tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan, Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dan tambahan informasi untuk melanjutkan penelitian terkait hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2017). Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui (Family Support and Exclusive Breastfeeding in Nursing Mother). *Jurnal Ners LENTERA*, 5(2), 125–132. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/1801>
- Dewi, R. R., Ardian, J., & Lastyana, W. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 04(22), 39–44.
- Esti Anggraeni, I., Putri Setyatama, I., & Siswati. (2020). Family Support Relations Towards Providing Exclusive Milk To Breastfeeding Mothers. *Jurnal Ilmu Dna Teknologi Kesehatan*, 11(2), 25–31. <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>
- Fatmawati, Y., & Winarsih, B. D. (2020). Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), 260. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.629>
- Jumita, & Yulianti, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2015. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 24–31. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1200>
- Kemendes R1. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Sahar, J., & Permatasari, H. (2016). Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kota Jambi. *Jmj*, 4(1).
- Simanjuntak, H. E., Wardani, H. E., Ekawati, R., & Hapsari, A. (2022). Hubungan Status Pekerjaan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(8), 761–769. <https://doi.org/10.17977/um062v4i82022p761-769>
- Siti Amallia, Era Mardia Sari, Meta Rosdiana, Nelly Mariyam, Yessy Octa Fristika, & Helni Anggraini. (2023). Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan. *Ukhuwah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.52395/ujpkm.v1i1.372>
- Supriyanto, A. L. D., Kristianti, S., & Suwoyo, S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Pemberian Asi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*,

10(1), 85. <https://doi.org/10.31290/jpk.v10i1.2027>

Utari, F., Aisyah, S., & Amalia, R. (2022). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 661. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i2.1824>

WHO. (2018). *Breastfeeding*. <https://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/breastfeeding>

Yolanda, S., & Devi. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di TpmB Bidan B Wilayah Kerja Puskesmas Limo Kota Depok Tahun 2022. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(1), 31–39